Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan
Volume 10 Nomor 1 Tahun 2022
ISSN : 2338-798X
https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani

IMPLEMENTASI *EDULEARNING* PEMBELAJARAN PJOK DALAM JARINGAN DI SMK KETINTANG SURABAYA

Mega Fajrin Agustin*, Abdul Rachman Syam Tuasikal

S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga

Universitas Negeri Surabaya

*mega.108@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi *Edulearning* sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mixed methods* dengan menggunakan *exploratif sequential design*. Pada penelitian ini populasi yang digunakan yaitu seluruh peserta didik berjumlah 17 kelas yang sedang menjalankan proses pembelajaran pada semester 1 kelas XI di SMK Ketintang Surabaya dan mengambil sampel 1 kelas di kelas XI MM 2 yang berjumlah 15 peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan menyebarkan angket kepada peserta didik maupun guru. Teknik analisis data yang digunakan untuk kualitatif dengan reduksi data, menyajikan data, dan menyimpulkan serta kuantitatifnya menjelaskan persentase. Hasil penelitian dan analisis data diketahui bahwa media *Edulearning* dapat diterima oleh peserta didik sebagai media pembelajaran dan komunikasi antara peserta didik dengan guru selama pandemi serta ditunjukkan dengan persentase sebesar 40% atau setara dengan 6 peserta didik. Pembelajaran *online* ini diharapkan mampu memudahkan komunikasi antara guru dengan peserta didik dalam memberikan materi dan menerima informasi dengan baik saat proses pembelajaran. Keputusan menggunakan media *Edulearning* dapat dikatakan cukup tepat untuk bisa membantu sekolah dalam mencapai tujuan. Hal ini dapat terlihat pada setiap tanggapan yang diberikan peserta didik atas modul maupun penugasan yang telah dimasukkan ke dalam *Edulearning*. Dengan demikian, dengan mengimplementasikan media *Edulearning* merupakan pilihan yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran PJOK.

Kata Kunci: respon peserta didik; pembelajaran daring; *Edulearning*

Abstract

This study aims to determine the implementation of Edulearning as a learning media in the subjects of Physical Education, Sports, and Health (PJOK). The method used in this study is a mixed method by using an explorative sequential design. The population in this study were all students of class XI as many as 17 Class 1 semester 1 SMK Ketintang Surabaya with samples taken is 1 class in class XI MM 2 as many as 15 students. Data collection techniques were carried out by observation, interviews, and distributing questionnaires to students and teachers. The data analysis technique used is qualitative with data reduction, presenting data, and concluding and quantitatively explaining the percentage. The results of research and data analysis show that Edulearning media can be accepted by students as a medium of learning and communication between students and teachers during the pandemic and is indicated by a percentage of 40% or equivalent to 6 students. This online learning is expected to facilitate communication between teachers and students in providing material and receiving information properly during the learning process. The decision to use Edulearning media can be said to be quite right to be able to help schools achieve their goals. This can be seen in every response given by students to the modules and assignments that have been included in Edulearning. Thus, implementing Edulearning media is the right choice in implementing PJOK learning

Keywords: *students response*; *online learning*; *Edulearning*

PENDAHULUAN

Berbagai negara di dunia saat ini mengalami pandemi Covid-19 diantaranya Indonesia. Covid-19 yaitu penyakit yang diakibatkan dari jenis coronavirus yaitu Sars-CoV-2 (Pokhrel & Chhetri, 2021). Anak usia dini dan masyarakat berusia 60 tahun ke atas sangat rentan terkena virus Covid-19, dikaresnakan sistem kekebalan tubuhnya bekerja kurang maksimal (Maulana & Bawono, 2021). Kondisi pandemi Covid-19 sangat berpengaruh dalam berbagai aktivitas manusia termasuk bidang pendidikan (Yudi Firmansyah & Fani Kardina, 2020). Sistem Pendidikan di Indonesia terbiasa dilakukan pembelajaran secara luar jaringan (luring) dan praktik secara langsung antara guru dengan peserta didik. Tetapi dengan adanya pandemi dialihkan menjadi pembelajaran daring (dalam jaringan) untuk memutus rantai penularan Covid-19 sehingga peserta didik belajar dirumah (Wilkie & Davies, 2020). Pembelajaran daring yaitu proses pembelajaran dengan menggunakan komputer dan jaringan internet yang terbentuk interaksi antara guru dan siwa dalam pembelajaran (Shadiqien, 2020). Tujuan dari pembelajaran daring yaitu untuk mempermudah peserta didik dalam proses pembelajaran secara daring dengan layanan jaringan yang dapat dijangkau oleh banyak peserta didik sehingga pembelajaran terlaksana secara efektif dan efisien (Wardani, 2020).

Indonesia sudah bertekad untuk bisa meningkatkan kualitas masyarakatnya melalui jalur pendidikan, baik pendidikan secara formal maupun non formal. Seperti yang telah tercantum pada pembukaan UUD 1945 alinea ke 4 yang intinya melalui jalur pendidikan salah satunya dapat mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan dapat mencetak peserta didik yang memiliki keterampilan, kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, pengendalian diri, aktif dalam mengembangkan potensi diri untuk dirinya, masyarakat, serta bangsa dan negara dengan mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran (RI, 2003). Pada definisi tersebut sudah jelas bahwa menciptakan lingkungan belajar merupakan suatu keniscayaan dimana melalui lingkungan belajar yang kondusif akan mampu memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi peserta didik dalam meningkatkan kualitasnya.

Masih berkaitan dengan lingkungan belajar, bisa dikatakan pandemi bukanlah suatu kondisi yang baru dihadapi oleh masyarakat sekarang, namun pada saat pertama kali terjadinya pandemi, masyarakat dibuat terkejut dengan banyaknya aturan-aturan yang ditetapkan oleh pemerintahannya demi menjaga keselamatan mereka. Selain itu, banyak sekali dampak yang ditimbulkan sejak terjadinya pandemi, salah satunya dirasakan oleh sektor pendidikan. Salah satu upaya pemerintah menekan penularan Covid-19 (*Corona Virus Disease*) dari surat edaran oleh Kemendikbud, No 4 tahun 2020 yakni memberlakukan pembatasan terkait proses belajar mengajar selama masa pandemi. Sehingga proses belajar mengajar harus dilaksanakan dengan cara jarak jauh (Jusuf et al., 2020).

Menurut UU Sistem Pendidikan Nasional Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) yaitu pendidikan yang pembelajarannya dan peserta didiknya terpisah dari pendidik menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi informasi, komunikasi, dan media lain (RI, 2003). Setiap sekolah dapat mengidentifikasi sumber belajar berdasarkan kebutuhannya sendiri (Rahmattullah & Rizky, 2021). Sebagian besar sekolah-sekolah yang berada di kota besar akan menggunakan aplikasi-aplikasi yang disediakan diantaranya oleh *google*, *Edulearning*, atau aplikasi lain, sementara sekolah-sekolah yang berada jauh dari perkotaan akan menggunakan sumber belajar lain yang lebih terjangkau oleh peserta didik di wilayahnya masing-masing (Khadaffi et al., 2021).

SMK Ketintang Surabaya, merupakan salah satu sekolah pada jenjang SMA atau sederajat yang berada di kota Surabaya. Disini, SMK Ketintang juga telah memutuskan untuk menggunakan sumber belajar yang berbasis *E-learning*. *E-learning* merupakan sebuah teknologi berbentuk informasi dan komunikasi dalam upaya mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran supaya bisa belajar kapanpun dan dimanapun (Saitya, 2021). Pembelajaran menggunakan alat elektronik atau *E-learning* sudah dilakukan sejak tahun 1970-an (Roman & Plopeanu, 2021). Keunggulan menggunakan *E-learning* selain mendengarkan materi dari pendidik, peserta didik juga dapat aktif mengamati materi yang diterangkan oleh pendidik, mendemonstrasikan materi, dapat melakukan interaksi dan sebagainya (Hartanto, 2016). Sehingga *E-learning* menjadi sebuah pembaruan dari pengajaran yang disiapkan dengan upaya dapat digunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar, bukan hanya materi pembelajaran sebagai media untuk meningkatkan kemampuan yang ingin dimiliki.

Menurut Kanca PJOK merupakan suatu pembelajaran di bidang pendidikan yang dilakukan dengan aktivitas jasmani yang dibentuk untuk mewujudkan suatu tujuan pendidikan dalam mengembangkan dari segi keterampilan motorik, dari segi pengetahuan, dari segi kebugaran jasmani serta perilaku hidup yang sehat dan aktif bahkan kecerdasan emosi dan sikap yang sportif (N. Mufaira I., 2021). PJOK merupakan mata pelajaran yang bervariasi dengan banyak latihan, banyak kegiatan dilakukan di luar kelas dan menekankan penguasaan keterampilan tetapi juga pengetahuan (Yu & Jee, 2021). Sehingga dalam mendukung pembelajaran PJOK *online* perlu dibutuhkan teknologi informasi dan komunikasi yang sesuai. Menurut

 ISSN: 2338-798X

Kurnia, suatu proses pembelajaran bisa dilakukan dimana saja dan jumlah peserta yang tidak terbatas seperti melalui telepon konferensi, video konferensi dan video streming *online* yang memudahkan (Kurnia et al., 2021). Selain itu, Sadikin & Hamidah juga berpendapat lain bahwa untuk menunjang proses pembelajaran daring maka membutuhkan media lain berupa aplikasi seperti *google meet*, *zoom*, *google classroom*, schoology, *whatsapp* dan *Edulearning* (Prasetyo & MS, 2021). Oleh karena itu diperoleh kesimpulan bahwa PJOK yaitu bagian dari pendidikan yang dapat mengembangkan kemampuan peserta didik untuk bisa mencapai kesehatan yang optimal ialah dengan melalui materi gerak yang diberikan oleh pendidik untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Sehingga sebagai guru PJOK hal pertama yang perlu diketahui yaitu tujuan dari pendidikan jasmani maka pembelajaran gerak tersebut bisa selaras dengan target yang telah dilakukan.

Edulearning adalah sistem aplikasi dalam pembelajaran *online* yang mudah dijangkau oleh sekolah untuk mendukung aktivitas pembelajaran daring dan tidak berbayar (Clarissa & Wulandari, 2021). Dengan menggunakan *Edulearning* sekolah tersebut akan muncul branding logo sehingga citra sekolah semakin meningkat, fasilitas dengan *Customize* kebutuhan sekolah, *Log activity* pembelajaran, serta data statistik kegiatan peserta didik (Clarissa & Wulandari, 2021).

Berdasarkan beberapa penelitian di atas peneliti ingin mengetahui implementasi penggunaan *Edulearning* khususnya pada mata pelajaran PJOK di SMK Ketintang Surabaya, maka dari itu peneliti mengambil judul "Implementasi *Edulearning* Dalam Pembelajaran PJOK Daring di SMK Ketintang Surabaya".

METODE

Peneliti menggunakan metode campuran yakni menggabungkan kuantitatif dengan kualitatif atau (*mixed methods)* dengan menggunakan *exploratif sequential*. Peneliti memilih penyebaran angket karena memudahkan proses penelitian dan tidak membutuhkan waktu yang lama dalam meneliti serta lebih relevan di masa pandemi ini. Pada penelitian ini peneliti bisa bebas dalam memilih sampel sebagai subjek dalam penelitian tersebut. Teknik pengambilan *sampling* yaitu sebuah cara untuk mengambil sampel yang representative dari populasinya, yang dilakukan sedemikian rupa untuk mendapatkan sampel yang efektif sehingga bisa mencerminkan populasi yang sebenarnya (Arieska & Herdiani, 2018). Dalam menentukan *sampling* yakni dengan berdasar pada teknik berupa *purposive sampling* yang dipakai peneliti apabila didasarkan pada pemikiran tertentu dalam pengambilan sampel yang bersangkutan (Thomas, 2022). Pada penelitian ini populasi yang digunakan yaitu seluruh peserta didik berjumlah 17 kelas yang sedang menjalankan proses pembelajaran pada semester 1 kelas XI di SMK Ketintang Surabaya dan mengambil sampel 1 kelas di kelas XI MM 2 yang berjumlah 15 peserta didik dengan menggunakan teknik sampling kuota. Pengambilan data disekolah tersebut karena peneliti merasa tertarik pada sistem yang menggunakan aplikasi *Edulearning* sebagai penunjang pembelajaran dalam masa pandemi Covid-19 dan bersamaan dengan kegiatan peneliti yaitu Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 16 Agustus sampai 10 Desember 2021. SMK Ketintang Surabaya terletak di daerah Jl. Ketintang No. 147-151, Wonokromo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur.

Untuk memperoleh data peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif deskriptif yakni dengan reduksi data, menyajikan data, dan menyimpulkan. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh dokumen pendukung sebagai bukti penelitian. Sumber data utama penelitian secara keseluruhan dihimpun dengan mekanisme penyebaran angket untuk para responden dengan kriteria tertentu. Kuisioner yang disusun pada penelitian ini menggunakan pernyataan tertutup salah satu opsi jawaban yang tepat menurut responden akan dipilih pada daftar pertanyaan dalam kuisioner yang akan diberikan oleh peniliti kepada peserta didik di SMK Ketintang Surabaya. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa instrumen angket berbentuk *google form* yang terdapat 20 pernyataan untuk mengetahui respon peserta didik dalam menggunakan media *Edulearning* terhadap pembelajaran PJOK secara daring. Instrumen sudah disesuaikan dengan variabel peneliti ini yang mengadopsi milik (Mulyawati, 2020). Variabel tersebut diuji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan perubahan maka dihasilkan kurang dari 0,3 koefisien korelasinya (Sugiyono, 2016) sehingga terdapat 20 macam pernyataan yang telah dinyatakan valid dan terdapat 4 macam pernyataan yang dinyatakan tidak valid. Sehingga, diperoleh 20 pernyataan yang dapat digunakan untuk dicantumkan pada intrumen penelitian yang telah diuji reliabilitasnya karena diperoleh hasil bahwa *cronbach's alpha* lebih besar dari pada 0,6 yaitu 0,896 > 0,6 (Tjoeng & Indriyani, 2014). Skala yang dipakai terdiri dari atas lima opsi, mulai dari opsi sangat setuju yang memberikan kesan positif dan pernyataan tidak setuju yang berarti kontra. Maka dari itu akan diberikan nilai yang disajikan dalam bentuk tabel. Akan diberikan nilai 1 pada jawaban yang tidak setuju, diberikan nilai 2 pada jawaban yang kurang setuju, diberikan nilai 3 pada jawaban yang cukup setuju,

diberikan nilai 4 pada jawaban yang setuju serta diberikan nilai 5 pada jawaban yang sangat setuju yang disajikan dalam bentuk tabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini dapat diperoleh dari penyebaran angket yang diberikan kepada peserta didik di kelas XI MM 2 dan data pendukung lainnya berupa wawancara dilakukan dengan informan kepada 5 peserta didik dan guru berupa lembar need assesment untuk mencari informasi mengenai implementasi *Edulearning* pembelajaran PJOK dalam jaringan di SMK Ketintang Surabaya. Penelitian ini juga dilakukan dokumentasi saat melakukan wawancara sebagai bukti. Dari data yang sudah terkumpul saat melakukan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan proses menganalisis serta mendeskripsikan hasil penelitian sebagai berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Respon Peserta Didik Terhadap Pembelajaran PJOK Daring Menggunakan Media *Edulearning*

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	CS	KS	TS
1	Saya sudah mengetahui aplikasi *Edulearning*	8	5	2	0	0
	Persentase (%)	53,4	33,3	13,3	0	0
2	Dengan diterapkannya aplikasi *Edulearning* Saya mengumpulkan tugas tepat waktu.sesuai jam mata pelajaran.PJOK	2	8	4	0	1
	Persentase (%)	13,3	53,4	26,7	0	6,7
3	Melalui aplikasi *Edulearning*, sangat memudahkan saya dalam pengumpulan tugas pembelajaran PJOK daring	4	8	2	1	0
	Persentase (%)	26,7	53,4	13,3	6,7	0
4	Manfaat penerapan aplikasi *Edulearning* membuat saya dapat memahami mata pelajaran PJOK lebih mudah	2	6	4	3	0
	Persentase (%)	13,3	40	26,7	20	0
5	Saya dapat menyesuaikan diri dengan mudah pada pembelajaran PJOK daring melalui aplikasi *Edulearning*	2	7	4	2	0
	Persentase (%)	13,3	46,7	26,7	13,3	0
6	Aplikasi *Edulearning* lebih ramah lingkungan karena meminimalisir penggunaan kertas untuk materi ajar	6	7	0	2	0
	Persentase (%)	40	46,7	0	13,3	0
7	Saya memiliki pengalaman yang menyenangkan selama menggunakan aplikasi *Edulearning*	1	8	5	1	0
	Persentase (%)	6,7	53,4	33,3	6,7	0
8	Saya merasa bangga menggunakan aplikasi *Edulearning*	3	7	5	0	0
	Persentase (%)	20	46,7	33,3	0	0
9	Saya selalu meluangkan waktu untuk belajar (minimal 1 jam) sebelum dimulainya pembelajaran PJOK pada aplikasi *Edulearning*	3	6	5	1	0
	Persentase (%)	20	40	33,3	6,7	0
10	Guru memberikan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik satu hari sebelum pembelajaran berlangsung pada aplikasi *Edulearning*	2	7	5	0	1
	Persentase (%)	13,3	46,7	33,3	0	6,7
11	Guru membuat rangkuman atas materi yang telah diajarkan setiap kali pertemuan melalui *Edulearning*	2	5	6	2	0
	Persentase (%)	13,3	33,3	40	13,3	0
12	Memberikan tugas kepada peserta didik tentang materi tertentu yang akan dibahas secara mandiri	3	7	5	0	0
	Persentase (%)	20	46,7	33,3	0	0
13	Guru membuat kriteria penilaian atas penguasaan materi ketika pembelajaran PJOK daring	3	8	4	0	0
	Persentase (%)	20	53,4	26,7	0	0
14	Guru telah menerapkan model pembelajaran yang beragam pada aplikasi *Edulearning* saat pembelajaran PJOK daring	2	7	5	1	0
	Persentase (%)	13,3	46,7	33,3	6,7	0
15	Pembelajaran PJOK daring dapat memperluas komunitas pembelajaran antara satu peserta didik dengan peserta didik lainnya	2	8	2	3	0
	Persentase (%)	13,3	53,4	13,3	20	0

 ISSN: 2338-798X

16	Guru memberikan motivasi berupa pujian kepada peserta didik yang memiliki nilai bagus ketika pembelajaran PJOK daring berlangsung	2	8	5	0	0
	Persentase (%)	13,3	53,4	33,3	0	0
17	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran mata pelajaran PJOK kepada peserta didik	4	7	4	0	0
	Persentase (%)	26,7	46,7	26,7	0	0
18	Suasana kelas yang menyenangkan pada aplikasi *Edulearning* menjadikan saya berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran PJOK daring	1	7	3	4	0
	Persentase (%)	6,7	46,7	20	26,7	0
19	Berperan aktif ketika pembelajaran PJOK daring berlangsung merupakan keinginan dari diri saya sendiri	2	7	5	1	0
	Persentase (%)	13,3	46,7	33,3	6,7	0
20	Kegiatan pembelajaran PJOK daring dengan aplikasi *Edulearning* dapat menjalin komunikasi yang berkesinambungan di dalam pembelajaran	2	6	4	3	0
	Persentase (%)	13,3	40	26,7	20	0

Sumber: data diolah

Berdasarkan dari hasil tabel 1 di atas, bisa ditarik kesimpulan bahwa bagaimana penerapan pembelajaran PJOK daring menggunakan *Edulearning*. Pada pernyataan pertama diketahui sebanyak 8 peserta didik atau sama dengan 53,4% menyatakan sangat setuju telah mengetahui aplikasi bernama *Edulearning*. Aplikasi ini telah digunakan oleh peserta didik sejak pembelajaran daring dilaksanakan.

Pada pernyataan kedua diketahui sebanyak 8 peserta didik atau sama dengan 53,4% menyatakan setuju dengan diterapkannya aplikasi *Edulearning*, karena peserta didik dapat mengumpulkan tugas sesuai waktu yang telah ditentukan.

Pada pernyataan ketiga diketahui sebanyak 8 peserta didik atau sama dengan 53,4% menyatakan setuju jika aplikasi *Edulearning* sangat memudahkan peserta didik dalam pengumpulan tugas karena tidak perlu bertemu langsung dengan guru.

Pada pernyataan keempat diketahui sebanyak 6 peserta didik atau sama dengan 40% menyatakan setuju jika manfaat penerapan *Edulearning* mempermudah peserta didik dalam memahami dan guru saat memberikan materi tertulis atau dalam bentuk video pada mata pelajaran PJOK.

Pada pernyataan kelima diketahui sebanyak 7 peserta didik atau sama dengan 46,7% menyatakan setuju bahwa memudahkan peserta didik menyesuaikan diri dan mengakses *platform Edulearning* karena memiliki handphone atau laptop masing-masing

Pada pernyataan keenam diketahui sebanyak 7 peserta didik atau sama dengan 46,7% menyatakan setuju aplikasi *Edulearning* meminimalisir penggunaan kertas sehingga lebih ramah lingkungan.

Pada pernyataan ketujuh diketahui sebanyak 8 peserta didik atau sama dengan 53,4% menyatakan setuju peserta didik mempunyai pengalaman yang menyenangkan karena *Edulearning* baru digunakan pada pembelajaran PJOK.

Pada pernyataan kedelapan diketahui sebanyak 7 peserta didik atau sama dengan 46,7% menyatakan setuju peserta didik merasa bangga menggunakan aplikasi *Edulearning* karena tidak semua sekolah menggunakan aplikasi *Edulearning*.

Pada pernyataan kesembilan diketahui sebanyak 6 peserta didik atau sama dengan 40% menyatakan setuju bahwa minimal 1 jam sebelum dimulainya pembelajaran PJOK peserta didik selalu meluangkan waktunya untuk mempelajari materi yang diberikan *edulearning* sebelumnya.

Pada pernyataan kesepuluh diketahui sebanyak 7 peserta didik atau sama dengan 46,7% menyatakan setuju jika guru memudahkan peserta didik dengan memberikan materi satu hari sebelum pembelajaran sehingga peserta didik dapat mempelajarinya dan mudah mengikuti pembelajaran.

Pada pernyataan kesebelas diketahui sebanyak 6 peserta didik atau sama dengan 40% menyatakan cukup setuju jika setiap pertemuan guru merangkum materi yang sudah diajarkan melalui *Edulearning* sehingga memudahkan peserta didik dalam mempelajari kembali pelajaran tersebut.

Pada pernyataan kedua belas diketahui sebanyak 7 peserta didik atau sama dengan 46,7% menyatakan peserta didik setuju jika merasa kesulitan saat pembelajaran maka dilakukan pembahasan tugas oleh guru.

Pernyataan ketiga belas diketahui sebanyak 8 peserta didik atau sama dengan 53,4% menyatakan peserta didik setuju jika guru membuat kriteria penilaian pengetahuan dan keterampilan ketika pembelajaran.

Pada pernyataan keempat belas diketahui sebanyak 7 peserta didik atau sama dengan 46,7% menyatakan peserta

didik setuju jika guru menerapkan model pembelajaran yang beragam pada aplikasi *Edulearning* sehingga peserta didik tidak jenuh.

Pernyataan kelima belas diketahui sebanyak 8 peserta didik atau sama dengan 53,4% menyatakan peserta didik setuju jika pembelajaran daring dapat memperluas komunitas pembelajaran antar peserta didik untuk saling berdiskusi.

Pada pernyataan keenam belas diketahui sebanyak 8 peserta didik atau sama dengan 53,4% menyatakan peserta didik setuju jika guru memberikan pujian kepada peserta didik sebagai motivasi kepada peserta didik yang lainnya.

Pernyataan ketujuh belas diketahui sebanyak 7 peserta didik atau sama dengan 46,7% menyatakan peserta didik setuju jika dijelaskan tujuan pembelajaran oleh guru.

Pernyataan kedelapan belas diketahui sebanyak 7 peserta didik atau sama dengan 46,7% menyatakan peserta didik setuju jika pada aplikasi *Edulearning* suasana kelasnya menyenangkan dapat menjadikan peserta didik berperan aktif bertanya atau menjawab ketika pembelajaran.

Pada pernyataan kesembilan belas diketahui sebanyak 7 peserta didik atau sama dengan 46,7% menyatakan peserta didik setuju jika peserta didik ingin lebih memahami pembelajaran PJOK maka harus berperan aktif ketika pembelajaran PJOK daring berlangsung.

Pernyataan kedua puluh diketahui sebanyak 6 peserta didik atau sama dengan 40% menyatakan peserta didik setuju jika dengan aplikasi *Edulearning* kegiatan pembelajaran PJOK daring dapat menjalin komunikasi yang berkesinambungan dengan guru ketika peserta didik merasa kesulitan dalam pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara dengan responden dapat di kategorikan dalam tiga tahapan yaitu pada tahapanan pertama pendahulun, tahapan kedua pelaksanaan dan ditahapan ketiga yaitu penutup. Di dalam tahapan pendahuluan itu membicarakan tentang awal penerapan *Edulearning* pada setiap kegiatan pembelajaran yang ada di SMK Ketintang Surabaya, begitu juga di tahapan atau kategori pelaksanaan yakni berbicara tentang proses pelaksanaan penggunaan aplikasi *Edulearning*, sedangkan di bagian penutup yaitu melihat pada hasil dari penggunaan aplikasi *Edulearnin*g.

Pada tahapan pendahuluan yaitu tercermin pada pernyataan dari nomer 1 sampai 20 dimana tahapan ini dapat diperoleh hasil bahwa 15 responden yang menjawab pertanyaan itu setuju bahwa diawal terjadinya pandemi penerapan aplikasi *Edulearning* itu sangat mereka ketahui dan pahami, dapat menyesuaikan diri dengan mudah, lebih ramah lingkungan dan menjalin komunikasi yang berkesinambungan di dalam pembelajaran.

Pada tahapan pelaksanaan yaitu tercermin pada pernyataan dari nomer 1 sampai 20 dimana tahapan ini dapat diperoleh hasil bahwa 15 responden yang menjawab pertanyaan itu setuju bahwa diawal terjadinya pandemi penerapan aplikasi *Edulearning* itu sangat memudahkan mereka dalam pengumpulan tugas, minimal 1 jam sebelum dimulainya pembelajaran PJOK peserta didik selalu meluangkan waktunya untuk mempelajari materi yang diberikan sebelumnya, guru membuat rangkuman disetiap pertemuannya melalui *Edulearning* sehingga memudahkan peserta didik dalam mempelajari kembali pelajaran tersebut, jika merasa kesulitan saat pembelajaran maka dilakukan pembahasan tugas oleh guru, guru membuat kriteria penilaian yaitu pengetahuan dan keterampilan dan untuk peserta didik yang unggul diberikan pujian oleh guru untuk memotivasi peserta didik yang lain.

Pada tahapan penutupan yaitu tercermin pada pernyataan dari nomer 1 sampai 20 dimana tahapan ini dapat diperoleh hasil bahwa 15 responden yang menjawab pertanyaan itu setuju bahwa diawal terjadinya pandemi penerapan aplikasi *Edulearning* peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya sesuai waktu yang ditentukan, mempermudah peserta didik dalam memahami dan guru saat memberikan materi tertulis atau dalam bentuk video pada mata pelajaran PJOK, peserta didik mempunyai pengalaman yang menyenangkan karena *Edulearning* baru digunakan pada pembelajaran PJOK, peserta didik merasa bangga menggunakan aplikasi *Edulearning* karena tidak semua sekolah menggunakan aplikasi *Edulearning*, guru menerapkan model pembelajaran yang beragam pada aplikasi *Edulearning* sehingga peserta didik tidak jenuh dan pembelajaran daring dapat memperluas komunitas pembelajaran antar peserta didik untuk saling berdiskusi.

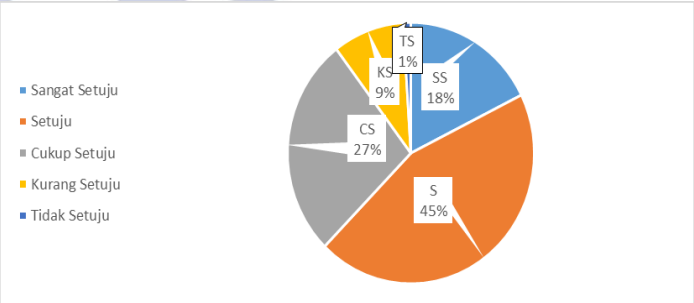

Gambar 1. Persentase Rata-rata Hasil Respon Peserta Didik Terhadap Pembelajaran PJOK Dalam Jaringan Menggunakan Media *Edulearning*.

Pada gambar diatas menunjukkan hasil presentase rata-rata dari respon peserta didik yang menyatakan setuju dengan diterapkannya aplikasi *Edulearning* pada mata pelajaran PJOK. Maka dari itu, dapat disimpulkan jika semua peserta didik telah mengetahui aplikasi bernama *Edulearning* yang telah digunakan oleh peserta didik sejak pembelajaran daring dilaksanakan, dapat mengumpulkan tugas sesuai waktu yang telah ditentukan, sangat

ISSN: 2338-798X

memudahkan peserta didik dalam pengumpulan tugas karena tidak perlu bertemu langsung dengan guru, mempermudah peserta didik dalam memahami dan guru saat memberikan materi tertulis atau dalam bentuk video pada mata pelajaran PJOK. Peserta didik setuju jika *Edulearning* lebih ramah lingkungan, peserta didik mempunyai pengalaman yang menyenangkan karena *Edulearning* baru digunakan pada pembelajaran PJOK, peserta didik merasa bangga menggunakan aplikasi *Edulearning* karena tidak semua sekolah menggunakan aplikasi *Edulearning* dan minimal 1 jam sebelum dimulainya pembelajaran PJOK peserta didik selalu meluangkan waktunya untuk mempelajari materi yang telah disampaikan oleh guru pada pertemuan sebelumnya. Peserta didik setuju jika mempermudah peserta didik dalam memahami dan guru saat memberikan materi tertulis atau dalam bentuk video pada mata pelajaran PJOK, pada setiap pertemuan pembelajaran guru akan membuat suatu rangkuman materi yang sudah diajarkan melalui *Edulearning* sehingga memudahkan peserta didik dalam mempelajari kembali pelajaran tersebut, jika merasa kesulitan saat pembelajaran maka dilakukan pembahasan tugas serta membuat suatu kriteria penilaian dalam aspek pengetahuan dan keterampilan, dan guru menerapkan model pembelajaran yang beragam pada aplikasi *Edulearning* sehingga peserta didik tidak jenuh. Peserta didik setuju jika pembelajaran daring dapat memperluas komunitas pembelajaran antar peserta didik untuk saling berdiskusi, guru memberikan pujian kepada peserta didik sebagai motivasi kepada peserta didik yang lainnya, dijelaskan tujuan pembelajaran oleh guru, guru menerapkan model pembelajaran yang beragam pada aplikasi *Edulearning* sehingga peserta didik tidak jenuh, dan pembelajaran daring dapat memperluas komunitas pembelajaran antar peserta didik untuk saling berdiskusi.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil data yang terkumpul, dapat diketahui bahwa penggunaan media *Edulearning* terhadap pembelajaran PJOK secara daring berdasarkan respon peserta didik yang diketahui nilai rata-rata yang tidak setuju berjumlah 1%, yang kurang setuju berjumlah 9%, yang cukup setuju berjumlah 27%, yang setuju berjumlah 45%, dan yang sangat setuju berjumlah 18%. Sehingga dapat disimpulkan jika peserta didik setuju dalam penggunaan media *Edulearning* pada mata pelajaran PJOK. Karena *Edulearning* mampu memudahkan komunikasi dengan guru dan peserta didik, saat memberikan materi dan menerima informasi dengan baik saat proses pembelajaran.

Saran

Kekurangan dari penelitian ini yaitu hanya mencakup di SMK Ketintang Surabaya, akan lebih baik jika penelitian ini diteliti lebih lanjut dengan mencakup banyak sekolah. Supaya peserta didik lebih bersemangat dalam pembelajaran daring maka guru akan lebih baik jika membuat media pembelajaran dan susana kelas yang lebih inovatif dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

Arieska, P. K., & Herdiani, N. (2018). Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif. *Jurnal Statistika*, *6*(2), 166–171. https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/statistik/article/view/4322/4001

Clarissa, D. D., & Wulandari, S. S. (2021). Efektivitas Penggunaan Edulearning Untuk Menunjang Pembelajaran Siswa. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, *1*(1), 53–65.

Hartanto, W. (2016). Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *10*(1), 1–18.

Jusuf, H., Sobari, A., & Fathoni, M. (2020). Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Bagi Siswa SMA Di Era Covid-19. *Jurnal Kajian Ilmiah*, *1*(1), 15–24. https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.212

Khadaffi, Y., Jupriyadi, J., & Kurnia, W. (2021). Aplikasi Smart School Untuk Kebutuhan Guru Di Era New Normal (Studi Kasus: Sma Negeri 1 Krui). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, *2*(2), 15–23.

Kurnia, M. N. R., Selamet, K., & Juniartina, P. P. (2021). Studi Pelaksanaan Pembelajaran Daring di SMP Negeri 1 Singaraja Tahun Pelajaran 2020 / 2021. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains*, *4*, 151–163.

Maulana, G. W., & Bawono, M. N. (2021). Peningkatan Imunitas Tubuh Lansia Melalui Olahraga Pada Saat Pandemi COVID-19. *Keolahragaan, S Ilmu Olahraga, Fakultas Ilmu Surabaya, Universitas Negeri Keolahragaan, S Ilmu Olahraga, Fakultas Ilmu Surabaya, Universitas Negeri*, *09*(03), 211–220.

N. Mufaira I., H. N. M. (2021). (2021). RESPON SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN PJOK DALAM JARINGAN MENGGUNAKAN MEDIA MICROSOFT 365 Novita Mufaira Ifada*, Heryanto Nur Muhammad. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Volume*, *09*(01), 287–294. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive

Pokhrel, S., & Chhetri, R. (2021). A Literature Review on Impact of COVID-19 Pandemic on Teaching and Learning. *Higher Education for the Future*, *8*(1),

133–141. https://doi.org/10.1177/2347631120983481

Prasetyo, T., & MS, Z. (2021). Proses Pembelajaran Daring Guru Menggunakan Aplikasi Whatsapp Selama Pandemik Covid-19. *Jurnal Elementaria Edukasia*, *4*(1). https://doi.org/10.31949/jee.v4i1.2769

Rahmattullah, M., & Rizky, M. (2021). Identifikasi Perilaku Ekonomi Di Sungai Budaya Sebagai Sumber Belajar Ekonomi Berkelanjutan Berbasis Potensi Lahan Basah. *Prosiding Seminar Nasional …*, *6*(April). http://snllb.ulm.ac.id/prosiding/index.php/snllb-lit/article/view/519%0Ahttps://snllb.ulm.ac.id/prosiding/index.php/snllb-lit/article/viewFile/519/500

RI, P. (2003). Undang-undang (UU) No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional [JDIH BPK RI]. *JDIH Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia*, 37. https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003

Roman, M., & Plopeanu, A. P. (2021). The effectiveness of the emergency eLearning during COVID-19 pandemic. The case of higher education in economics in Romania. *International Review of Economics Education*, *37*(54), 100218. https://doi.org/10.1016/j.iree.2021.100218

Saitya, I. (2021). Pemanfaatan E-Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *INFOTIKA: Jurnal Pendidikan Informatika*, *1*(01), 5–9.

Shadiqien, S. (2020). Efektivitas Komunikasi Virtual Pembelajaran Ddaring dalam Masa PSBB (Studi Kasus Pembelajaran Jarak Jauh Produktif Siswa SMK Negeri 2 Banjarmasin). *MUTAKALILIMIN; Jurnal Ilmu Komunikasi*, *3*(1), 11–21. https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/mutakallimin/article/view/3573

Thomas, F. B. (2022). *The Role of Purposive Sampling Technique as a Tool for Informal Choices in a Social Sciences in Research Methods*. *2*(5).

Wardani, A. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring (Online) di Masa Pandemi Covid-19 terhadap Tingkat Minat Belajar Mahasiswa. *PGRI Yogyakarta*, *9*(2), 47–51.

Wilkie, M., & Davies, S. (2020). Peritoneal Dialysis in the time of COVID-19. *Peritoneal Dialysis International*, *40*(4), 357–358. https://doi.org/10.1177/0896860820921657

Yu, J., & Jee, Y. (2021). Analysis of online classes in physical education during the covid-19 pandemic. *Education Sciences*, *11*(1), 1–14. https://doi.org/10.3390/EDUCSCI11010003

Yudi Firmansyah, & Fani Kardina. (2020). Pengaruh New Normal Ditengah Pandemi Covid-19 Terhadap Pengelolahan Sekolah Dan Peserta Didik. *Buana Ilmu*, *4*(2), 99–112. https://doi.org/10.36805/bi.v4i2.1107

UNESA Universitas Negeri Surabaya

 ISSN: 2338-798X